

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS SUDIANG MAKASSAR TAHUN 2022

**Ikrawanti Ayu Wulandari, Asyima, Khasma Alyani, Ayatullah Harun, Hadriani Irwan
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar**

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sudiang Makassar Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sudiang Makassar dengan jumlah populasi yaitu semua suami yang memiliki bayi umur 0-12 bulan di Puskesmas Sudiang Makassar yang berkunjung pada bulan januari 2022 yaitu sebanyak 37 orang dan jumlah sampel sebanyak 32 orang dengan menggunakan teknik Accidental Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan dalam pemberian imunisasi di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sudiang Makassar yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (46,9%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 17 orang (53,1%). Yang memiliki sikap baik sebanyak 28 orang (87,5%) dan yang memiliki sikap kurang baik 4 orang (12,4%). Dan yang memiliki dukungan baik adalah sebanyak 27 orang (84,4%) dan yang memiliki dukungan kurang baik 5 orang (15,6%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sudiang Makassar Tahun 2022 baik dengan melihat hasil yang telah di dapatkan. Perlu keterlibatan suami dalam mendapatkan pemberian imunisasi pada anak di masa pandemi dan perlu melakukan edukasi dan promosi kesehatan oleh petugas kesehatan maupun institut kesehatan.

**Kata Kunci : Imunisasi, Gambaran, Pengetahuan, Sikap, Dukungan
Literatur : 30 Literatur (2018-2021)**

Pendahuluan

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak. Imunisasi merupakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga jika terpapar oleh penyakit tersebut tidak akan mengalami sakit atau hanya sekedar sakit ringan (Hudhah, 2018). WHO (World Health Organization) menekankan agar seluruh stakeholder dan masyarakat di dunia selalu berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terkait imunisasi atau meningkatkan investasi dalam imunisasi, khususnya untuk memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi sesuai jadwal dan memastikan semua anak memiliki akses untuk mendapatkan imunisasi. Di harapkan orang tua bisa lebih memahami pentingnya pemberian imunisasi pada anaknya dan sikap suami di harapkan lebih tegas mendukung istri dalam pemberian imunisasi lengkap dan tepat waktu di masa pandemi COVID-19 (Nandini, 2021).

Berdasarkan data dari WHO & UNICEF

(United Nations Childrens Fund). Pada tahun 2018 ditemukan jumlah kelahiran hidup di dunia adalah sebanyak 139.677.000 dari total populasi sebanyak 7.586.000.000 bayi, yang selamat sebanyak 135.636.000. Dari populasi tersebut jumlah kasus Difteri sebanyak 16.651.000, Pertusis 153.631.000, Polio 104.000, Tetanus 15.103.000. Dari data tersebut, populasi target yang di vaksinasi ad BCG 89%, DPT 1 90%, DPT 1 90%, DPT 3 86%, Hep B 42%, Hib 3 72%, pol 3 85% artinya target vaksinasi belum mencapai 100% (Sangadah, 2020). Sebelum Covid-19, organisasi kesehatan Dunia pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak divaksinasi dengan dosis awal vaksin DPT, dan 5,7 juta bayi lainnya tidak divaksinasi dengan IDL (imuisasi dasar lengkap). Dari general 19,7 juta anak, lebih dari 60% tinggal di 100 negara, salah satunya indonesia.(Irawati, 2020). Di Indonesia saat ini, persentase imunisasi tertinggi sampai terendah menurut jenisnya adalah untuk BCG (86.9%), HB-0 (83.1%), Campak (77.3%), Polio 4 (67.6%), dan terendah DPT-HB3 yaitu 61,3% (Risksedes, 2018). Cakupan imunisasi di Sulawesi Selatan dari tahun 2013 sampai tahun 2018 adalah 58% (Kemenkes

RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2019). Di kota Makassar sendiri cakupan imunisasi sebesar (25,0%), rata-rata cakupan OPV (*Oral Polio Vaccine*) bulan Januari-Mei 2020 di setiap kabupaten mengalami penurunan sekitar 25-30% dari cakupan di bulan Mei 2019 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Pada tahun 2021 data yang di kumpulkan puskesmas sudiang di bulan Desember jumlah cakupan imunisasi untuk bayi umur 0-12 bulan sebanyak 439 (99.0%) bayi, dari total sasaran 443 bayi yang di imunisasi (Data Puskesmas Sudiang Makassar, 2021).

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode analitik observasional yaitu dengan pendekatan deskriptif, untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi *COVID-19* di Puskesmas Sudiang Makassar.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Makassar pada bulan Januari 2022.

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suami yang memiliki bayi umur 0-12 bulan di Puskesmas Sudiang Makassar sebanyak 37 orang yang berkunjung pada bulan Januari s.d

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Sudiang Makassar

Umur	N	%
≤ 20 Tahun	3	9,4
20 - 30 Tahun	14	43,8
31 - 40 Tahun	11	34,4
≥ 40 Tahun	4	12,5
Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa dari 32 responden diperoleh distribusi frekuensi suami yang berumur (≤20 tahun) sebanyak 3 orang (9,4%), suami yang berumur (20-30 tahun) sebanyak 14

Februari2022.

Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian suami yang memiliki bayi umur 0-12 bulan di Puskesmas Sudiang Makassar sebanyak 32 orang yang berkunjung pada bulan Januari s.d Februari 2022.

Teknik Pengambilan

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling* di mana jumlah sampel yang di ambil berdasarkan sampel yang ditemui di tempat penelitian

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden sehingga data yang diperoleh merupakan data primer, sementara untuk data sekunder peneliti mengambil data hasil rekam medik, dimana terlebih dahulu meminta izin melalui surat permohonan pengambilan data kepada pihak Puskesmas untuk melakukan pengambilan data.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data penelitian dilakukan secara deskriptif yang ditujukan untuk memberikan gambaran frekuensi dan distribusi bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian *imunisasi* di masa pandemi *COVID-19* di Puskesmas Sudiang Makassar. Data yang telah di olah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang disertai dengan penjelasan.

orang (43,8%), suami yang berumur (31-40 tahun) sebanyak 11 org (34,4%), suami yang berumur (≥40 tahun) sebanyak 4 orang (12,5%)

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Sudiang Makassar

Pendidikan	N	%
SD	1	3,1
SMP	8	25,0
SMA	17	53,1
Perguruan Tinggi	6	18,8
Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa dari 32 responden distribusi suami yang berpendidikan (SD) sebanyak 1 orang (3,1%), yang berpendidikan

(SMP) sebanyak 8 orang (25,0%), yang berpendidikan (SMA) sebanyak 17 orang (53,1%), sementara yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (18,8%)

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sudiang Makassar

Pekerjaan	N	%
BURUH	9	83,3
WIRASWASTA	16	50,0
PNS	6	18,8
PELAYARAN	1	3,1
Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa dari 30 responden distribusi suami yang bekerja sebagai (BURUH) sebanyak 9 orang (28,1%), yang bekerja

sebagai (WIRASWASTA) sebanyak 16 orang (50,0%), suami yang bekerja sebagai (PNS) sebanyak 6 orang (18,8%), dan suami yang bekerja di (PELAYARAN) sebanyak 1 orang (3,1%)

Tabel 4

Gambaran pengetahuan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Sudiang Makassar

Pengetahuan	N	%
Baik	15	46,9
Kurang Baik	17	53,1
Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan bahwa dari 32 responden distribusi frekuensi suami yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (46,9%),

sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 17 orang (53,1%).

Tabel 5

Gambaran sikap suami dalam pemberian imunisasi terhadap di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Sudiang Makassar

Sikap	N	%
Baik	28	87,5
Kurang Baik	4	12,4
Jumlah	32	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan bahwa dari 32 responden distribusi frekuensi suami yang memiliki sikap yang baik adalah 28 orang (87,5%), sedangkan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 4 orang (12,4%).

Tabel 5
Gambaran dukungan suami dalam pemberian imunisasi terhadap di masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Sudiang Makassar

Dukungan	N	%
Baik	27	84,4
Kurang Baik	5	15,6
Jumlah	32	100,0

Berdasarkan tabel 6 dijelaskan bahwa dari 32 responden distribusi frekuensi suami yang memiliki dukungan yang baik adalah 27 orang (84,4%), sedangkan yang memiliki dukungan yang kurang baik sebanyak 5 orang (15,6%)

Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan gambaran sebagian besar responden pada kelompok umur 20-30 tahun yaitu 14 orang (43,8%). Berdasarkan tingkat pendidikan dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 17 orang (53,1%). Berdasarkan pekerjaan responden dapat digambarkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden yaitu WIRASWASTA sebanyak 16 orang (50,0%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap pemberian imunisasi di masa pandemi *COVID-19* di Puskesmas Sudiang Makassar yaitu yang memiliki pengetahuan, sikap dan dukungan yang memiliki pengetahuan baik adalah sebanyak 15 orang (46,9%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 17 orang (53,1%). Yang memiliki sikap baik adalah sebanyak 28 orang (87,5%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 4 orang (12,4%). Dan yang memiliki dukungan baik adalah sebanyak 27 orang (84,4%), kurang baik adalah sebanyak 5 orang (15,6%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi *COVID-19* di Puskesmas Sudiang Makassar Tahun

2022 baik dengan melihat hasil yang telah di dapatkan. Maka disarankan perlu keterlibatan suami dalam mendapatkan pemberian imunisasi pada anak di masa pandemi ini dan perlu melakukan edukasi oleh tenaga kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sudiang Makassar, untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam pemberian imunisasi di masa pandemi *COVID-19* diperoleh dari 33 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (46,9%), dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 17 orang (53,1%). Dan suami yang memiliki sikap yang baik sebanyak 28 orang (87,5%) dan yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 4 orang (12,4%). Sedangkan yang memiliki dukungan suami yang baik sebanyak 27 orang (84,4%), dan yang memiliki dukungan kurang baik sebanyak 5 orang (15,6%).

Saran

Pentingnya pemberian edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian imunisasi, baik dari tenaga kesehatan dan institusi kesehatan lainnya agar masyarakat nantinya mempunyai pengetahuan yang baik mengenai imunisasi sehingga masyarakat memiliki sikap dan dukungan yang baik terhadap pemberian imunisasi.

Daftar Pustaka

- Adipura, Novega P. 2020. *Pembelajaran Di Era Pandemi*. Jakarta: Buku Deepublish.
- Agustin, Kurnia, and Yeni Anggraini. 2020. "Study Analisis Peran Kader Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I." 1(2): 145–52.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayu Merna Eka Sari, Niken, Ni Made Widiawati, and A. A. Ngr. Taruma Wijaya. 2018. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 12-23 Bulan Di Lingkungan Arum Timur Melaya." *Bali Medika Jurnal* 5(1): 1–8.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Chairani, Liza, Reval Zakyal Govind, Putri Rizki, and Amalia Badri. 2015. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Lanjutan Anak Di Puskesmas Plaju Palembang."
- Chrisnawati, chrisnawati, Subarjo, Sapariah anggraini, and Anastasia Maratning. 2022. "Harahap, Nursia, Mapeaty Nyorong, and Achmad Rifai. 2022. "Analisis Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Cakupan Imunisasi Hepatitis B Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru Kabupaten Padang Lawas Utara." *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* 3(2): 29–38.
- Hudhah, Miftahol Hudhah, and Atik Choirul Hidajah. 2018. "Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep." *Jurnal PROMKES* 5(2): 167.
- Irawati, Nur Ayu Virginia. 2020. "Imunisasi Dasar Dalam Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Kedokteran Unila* 4(2): 205–10.
- Irene, Wida, Mustika Ratna, Sari Dewi, and Dwi Prasetyaningati. 2020. *Imunisasi Dasar Lengkap*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Kemenkes. 2020. "Buku Saku.Pdf."
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. 2019. 110 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Buletin surveilans PD3I & Imunisasi." : 11–11.
- Latumahina, Afelin agnestia, Kasmirah, and Maria dyah kurniasari. 2021. "Determinan Ketidakefektifan Pemberian Imunisasi Pada Bayi : Bukti Empiris Di Negeri Oma-Maluku." (November). <https://www.researchgate.net/publication/356406351%0ADeterminan>.
- Lestari, S R I. 2020. "Program Studi d Iii Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta 2020." : 2194087.
- Lukito, Alamsyah. 2019. "Cakupan Imunisasi Dasar Terhadap Standar Pelayanan Minimal Di Puskesmas Desa Binjai Tahun 2018." *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 2(1):

- 40–45.
- Mulyani, Sri, Nyimas Natasha Ayu Shafira, and Abdul Haris. 2018. "Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi." *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan"* 6(1): 45–55.
- Nandini, Nurhasmadiar. 2021. "Upaya Edukasi Kader Kesehatan Dan Ibu Hamil Untuk Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Di Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang." *Journal of Community Development* 1(2): 66–70.
- Nasution, Eva Yusnita, and Wiwi Wardani Tanjung. 2021. "Pengaruh Karakteristik Ibu Balita, Faktor Pemudah Dan Penguat Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara." *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)* 16(3): 719–25.
- Notoatmodjo. 2012. "Notoatmodjo Tahun 2012."
- Notoatmodjo (2012: 138). 2019. "Hubungan Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 21–25.
- Nugrawati, Nelly, Prodi Diii, Kebidanan Stikes, and Amanah Makassar. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 8(1): 2656–8004.
- Nurbaeti Zen, Dini; Rohita, Tita; Sopiha, Siti. 2019. "HUBUNGAN SIKAP IBU YANG MEMPUNYAI BAYI DENGAN PELAKSANAAN IMUNISASI DPT DI PUSKESMAS KAWALI KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2018." *Jurnal Keperawatan Galuh Volume : 1 – Nomor : 1 Tahun : 2019*: 45–56.
- Putri, Dwiana Kartika, and Dian Zuiatna. 2018. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi." *Jurnal Bidan Komunitas* 1(2): 104.
- Rachmawati, Septi Dewi; Barlianto, Wisnu; Ariani. 2019. *PEDOMAN PRAKTIS IMUNISASI PADA ANAK*. ed. Tim UB Press. Malang.
- Riskesdes, 2018. 2018. "Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.Pdf." *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*: 198.
- Safrizal; Putra, Danang I; Sofyan, Safriza; Bimo. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Tim Kerja Kemendagri.
- sangadah, khotimatus. 2020. "UNICEF (2019)." *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21(1): 1–9.
- Selvia Emilya, Yuniar Lestari, dan Asterina. 2017. "Selvia Emilya, Yuniar Lestari, Dan Asterina."
- Sri Mulyani, Nyimas Shafira, dan Abdul Haris. 2017. "Sri Mulyani, Nyimas Shafira, Dan Abdul Haris (2018)."
- Sri Rachmawati, Aida. 2020. "Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia Vol 16 No 1 Maret 2020." 16(1): 119–26.
- Status, D A N et al. 2019. "Gambaran Pengetahuan Orangtua , Dukungan Pada Balita Di Wilayah Puskesmas

Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2018.”

2(2): 159–62.

Sudarti & Afroh. 2017. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Sukesih, Sukesih, Usman Usman, Setia Budi, and Dian Nur Adkhana Sari. 2020. “Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 11(2): 258.

Sundari. 2014. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.” *Jurnal Repository UNISM*.

Wawan. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.